

Perbandingan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Sektor Perbankan di Indonesia dan Australia

Abstrak

Perubahan ekonomi dari ekonomi industri menjadi ekonomi pengetahuan membuat semakin banyak perusahaan menyadari pentingnya modal intelektual sehingga semakin banyak pula perusahaan yang mengungkapkan modal intelektual secara sukarela di laporan tahunannya tak terkecuali di Indonesia dan Australia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara luas pengungkapan modal intelektual di sektor perbankan Indonesia dan Australia pada tahun 2008.

Penelitian ini menggunakan metode *content analysis* untuk mengukur luas pengungkapan modal intelektual pada laporan tahunan perusahaan dengan menggunakan 58 indikator modal intelektual yang dikembangkan oleh Abdolmohammadi (2005) dan tambahan 3 komponen modal intelektual yang direplikasi dari penelitian (Sihotang *et al.*, 2008). Sampel dari penelitian ini adalah 27 perusahaan sektor perbankan di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008 dan 12 perusahaan sektor perbankan di Australia yang tercatat di *Australian Securities Exchange (ASX)* pada tahun 2008.

Penelitian ini menggunakan statistik non parametrik Mann Whitney U Test untuk mengetahui perbedaan luas pengungkapan modal intelektual antara dua negara tersebut dengan menggunakan SPSS 16.

Hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa tidak terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara luas pengungkapan modal intelektual pada sektor perbankan di Indonesia dan Australia tahun 2008 baik dari sisi *human capital*, *organizational capital* maupun *relational capital*.

Kata kunci: Pengungkapan, Modal Intelektual, Indonesia, Australia

The Comparison of Intellectual Capital Disclosure Between Banking Industry in Indonesia and Australia

Abstract

The shifting of economy from industrial economy to knowledge economy makes more company realize the importance of intellectual capital, therefore more company disclose intellectual capital voluntary in their annual report, this include companies from Indonesia and Australia.

The purpose of this research is to know the difference of intellectual capital disclosure between banking industry in Indonesia and Australia in year 2008.

This research use content analysis method to measure the extent of intellectual capital disclosure in company's annual report using 58 indicators of intellectual capital developed by Abdolmohammadi (2005) and additional 3 intellectual capital indicators that replicate from (Sihotang *et al.*, 2008) research. Sample from this research is 27 companies from banking industry in Indonesia that listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) on 2008 and 12 companies from banking industry in Australia that listed in *Australian Securities Exchange (ASX)* on 2008.

This research use statistic non parametric Mann Whitney U Test to know the difference between intellectual capital disclosure in the two country using SPSS 16.

The findings of this research give evidence that there is no positive and significant difference between intellectual capital disclosure of banking industry in Indonesia and Australia on the year 2008 from *human capital*, *organizational capital* and *relational capital*.

Key word: Disclosure, Intellectual Capital, Indonesia, Australia